

LKPD BIOLOGI

SUB MATERI PERANAN VIRUS PENYAKIT DBD



FASE E/ KELAS X
SEMESTER GANJIL



IDENTITAS KELOMPOK

KELOMPOK : KELAS :

NAMA ANGGOTA :

1.
2.
3.
4.
5.



INFORMASI UMUM

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Materi : Peranan Virus

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Murid dapat mengidentifikasi permasalahan peningkatan kasus DBD, HIV, dan HPV berdasarkan data dan literatur.
2. Murid dapat menganalisis faktor penyebab serta dampak penyakit akibat virus terhadap masyarakat.
3. Murid dapat merumuskan solusi pencegahan dan penanggulangan penyakit akibat virus yang logis dan aplikatif.
4. Murid dapat mempresentasikan hasil solusi dalam bentuk gagasan atau rancangan produk sederhana.



PETUNJUK Pengerjaan

1. Bacalah narasi kasus dengan saksama.
2. Pahami data, angka, dan permasalahan yang muncul dari bacaan tersebut.
3. Diskusikan bersama kelompokmu untuk menjawab pertanyaan yang ada di LKPD.
4. Kumpulkan informasi tambahan dari berbagai sumber (buku biologi, artikel kesehatan resmi, atau sumber daring terpercaya) untuk melengkapi jawaban di bagian Pengumpulan Data.
5. Analisis informasi yang sudah didapatkan. Hubungkan data dengan dugaan awal kelompokmu. Catat hasil analisis di bagian Analisis & Sintesis.
6. Rumuskan gagasan solusi. Tulis ide kelompokmu di bagian Penyusunan Gagasan Solusi. Ide bisa berupa langkah nyata, kampanye sederhana, atau rekomendasi yang realistis dilakukan di sekolah/masyarakat.
7. Presentasikan Hasil Diskusimu di depan kelas



Barcode Bahan Ajar dan Studi Kasus Lanjutan



BAHAN AJAR



STUDI KASUS LANJUTAN



ORIENTASI MASALAH

TEKS

Dengue atau Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia. Pada tahun 2024 tercatat 257.271 kasus dengan 1.461 kematian, terutama menyerang kelompok umur 15–44 tahun (41,78% kasus). Kematian tertinggi justru terjadi pada anak usia 5–14 tahun, yaitu 47,92% dari total kematian. Data terbaru per 28 Juli 2025 melaporkan 95.018 kasus dengan 398 kematian (CFR 0,42%), tersebar di 460 kabupaten/kota di 34 provinsi. Angka ini menunjukkan bahwa DBD masih menjadi ancaman nyata dan sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) di berbagai daerah.

Meskipun sudah ada berbagai upaya penanggulangan, kasus DBD tetap tinggi di masyarakat. Banyak wilayah perkotaan dan padat penduduk masih melaporkan peningkatan kasus. Hal ini diduga berkaitan dengan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penyebaran virus dengue, siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti*, serta gejala awal penyakit yang sering diabaikan. Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi Indonesia, karena tanpa pemahaman dan kesadaran yang baik, jumlah kasus dan kematian akibat DBD bisa terus meningkat.

Sumber : <https://lms.kemkes.go.id/courses/b5ff109c-557b-4df7-ba67-9e6e330137bf>

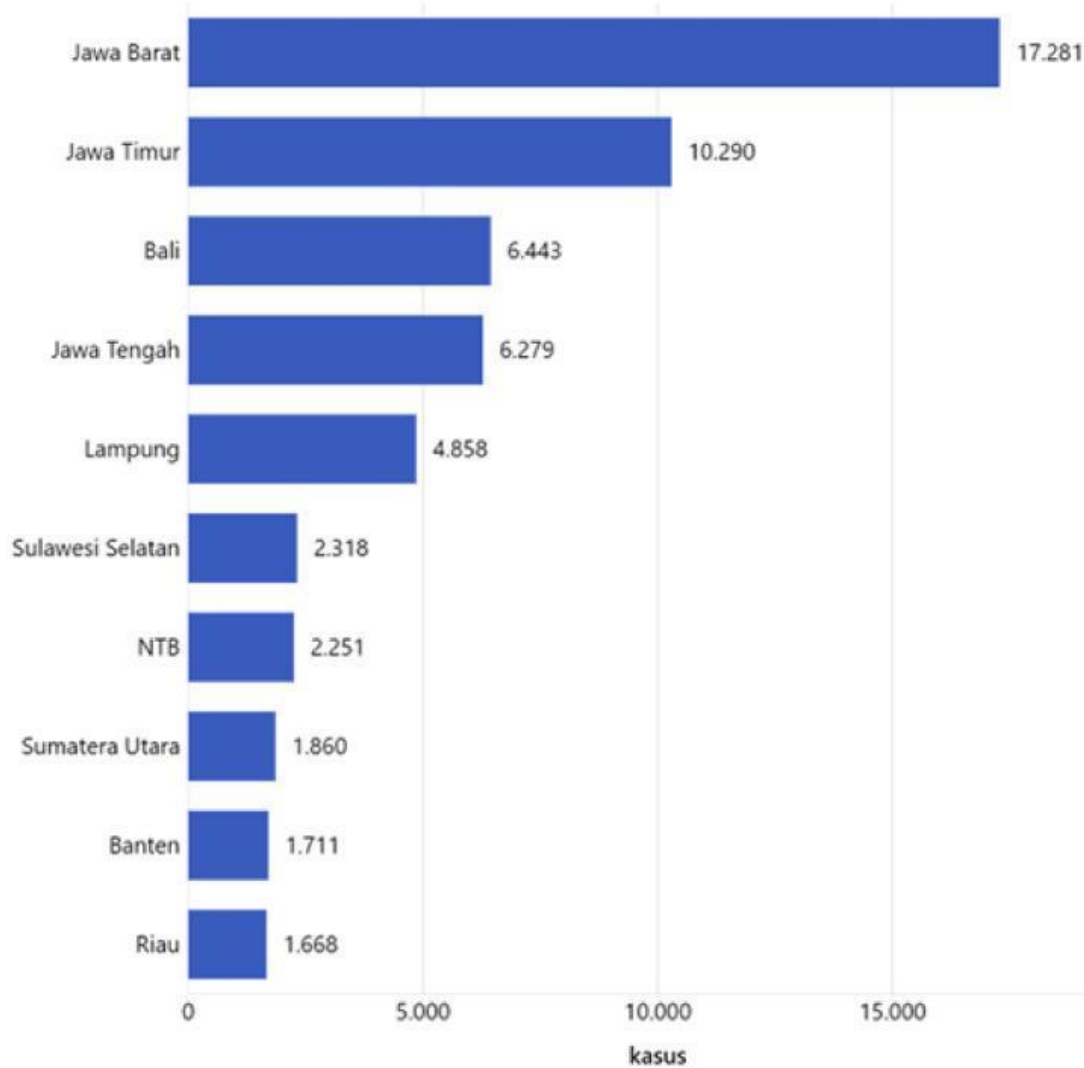
VIDEO





ORIENTASI MASALAH

DATA KASUS DBD 2025





MELAKUKAN PENYELIDIKAN

1. Menurutmu apa inti permasalahan dari bacaan kasus yang diberikan?

Jawaban :

2. Bagaimana cara penularan virus dengue ?

Jawaban :



MELAKUKAN PENYELIDIKAN

3. Menurutmu faktor apa yang memperparah tingginya kasus DBD ?

Jawaban :

4. Menurutmu apa yang akan terjadi jika kasus DBD meningkat terus ?

Jawaban :



MERUMUSKAN SOLUSI

5. Upaya apa yang sudah coba dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah untuk menanggulangi kasus tersebut ? Apakah sudah efektif menurutmu? Berikan penjelasanmu!

Jawaban :

6. Berikan gagasan solusi terbaik menurutmu yang dapat mengatasi permasalahan penyakit DBD di sekitar kita!

Jawaban :